

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis gaya bahasa merupakan salah satu metode penting dalam penelitian sastra. Melalui analisis ini, kita dapat memahami makna tersirat, pesan moral, dan nilai estetika yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Gaya bahasa merupakan salah satu elemen penting dalam karya sastra yang dapat mengungkapkan makna tersirat, pesan moral, dan nilai estetika. Analisis gaya bahasa dapat membantu kita memahami bagaimana penulis menciptakan efek tertentu pada pembaca, seperti membangun suasana, mengembangkan karakter, dan menyampaikan pesan.

Sastra Indonesia kaya akan berbagai macam gaya bahasa, mulai dari gaya bahasa klasik hingga gaya bahasa modern. Penelitian analisis gaya bahasa dapat membantu kita memahami perkembangan dan kekayaan gaya bahasa dalam sastra Indonesia. Sastra kontemporer seringkali menampilkan gaya bahasa yang unik dan inovatif. Analisis gaya bahasa pada novel kontemporer dapat membantu kita memahami bagaimana penulis zaman sekarang menggunakan bahasa untuk mengekspresikan ide-ide dan pengalaman mereka.

Novel "172 Day" dikenal dengan gaya bahasanya yang kuat, dan penuh imajinasi. Penggunaan diksi, majas, dan struktur kalimat yang khas menjadi ciri khas novel ini. Gaya bahasa yang

digunakan penulis memiliki peran penting dalam membangun suasana, karakter, dan pesan yang ingin disampaikan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana gaya bahasa dalam novel "172 Day" mempengaruhi efektivitas cerita dan pengalaman pembaca. Novel "172 Day" menjadi contoh karya sastra Indonesia yang kaya akan penggunaan gaya bahasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan gaya bahasa dalam sastra Indonesia dan memberikan inspirasi bagi penulis lainnya.

Gaya bahasa bukan sekadar hiasan, tetapi alat untuk menyampaikan pesan, ide, dan makna yang tersirat. Analisis gaya bahasa membantu kita memahami makna yang lebih dalam, yang mungkin tidak terlihat secara langsung dalam teks. Gaya bahasa seringkali merefleksikan pengalaman, latar belakang, dan pemikiran penulis. Analisis membantu kita memahami bagaimana penulis "mengalirkan" pengalamannya ke dalam cerita melalui bahasa. Setiap novel punya ciri khas. Analisis gaya bahasa membantu kita mengidentifikasi ciri khas tersebut, baik dalam penggunaan diksi, majas, struktur kalimat, maupun gaya bercerita.

Gaya bahasa berubah seiring waktu. Analisis membantu kita melihat bagaimana gaya bahasa berkembang, mencerminkan perubahan sosial, budaya, dan pemikiran manusia. Memahami gaya bahasa membuat kita lebih menghargai keindahan dan kompleksitas karya sastra. Kita dapat lebih "merasakan" dan "menikmati" pesan yang ingin disampaikan penulis.

Ada beberapa penelitian yang terdahulu menjadi acuan penelitian ini seperti Rawati (2020) yang menemukan cerita rakyat kerinci Koto Tuo, Pulau Tengah yang berjudul Sakunung-Sakunung Ninau terdapat gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan dan gaya bahasa perulangan. Pada gaya bahasa perbandingan diperoleh lagi gaya bahasa yaitu gaya bahasa pleonasma. Pada gaya bahasa pertentangan diperoleh gaya bahasa yaitu gaya bahasa hiperbola. Pada gaya bahasa pertautan hanya terdapat gaya bahasa eufemisme. Pada gaya bahasa pertentangan terdapat gaya bahasa epizaukis.

Penelitian Wirna (2013) yaitu Hasil penelitian yaitu Novel Laskar Pelangi di atas menunjukkan bahwa Andrea Hirata banyak menggunakan gaya bahasa persamaan/simile. Hal itu terbukti bahwa yang paling dominan dipakai dalam novel tersebut adalah gaya bahasa persamaan/simile dengan hasil 24,9% yaitu 45 yang ditemukan dari 181. Tujuan pemakaian gaya bahasa persamaan/simile yaitu untuk membandingkan suatu hal dengan hal lainnya untuk memperjelas makna yang disampaikan oleh pengarang.

Penelitian Rusyana (2018) yaitu gaya bahasa yang terdapat dalam novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye, seluruhnya terdapat 41 gaya bahasa, terbagi menjadi 3 jenis gaya bahasa meliputi: repetisi berjumlah 18 data, hiperbola berjumlah 14 data, dan personifikasi berjumlah 9 data. Dari penggunaan gaya bahasa tersebut pengarang memanfaatkan gaya

bahasa untuk menciptakan efek yang lebih kaya, lebih efektif dalam ceritanya.

Analisis gaya bahasa sering kali melibatkan interpretasi pribadi, yang dapat menghasilkan variasi dalam penilaian. Apa yang dianggap efektif atau penting dalam gaya bahasa oleh satu analis mungkin berbeda dari pandangan orang lain. Gaya bahasa sering kali melibatkan elemen yang sulit didefinisikan atau dikategorikan secara jelas, seperti nuansa emosional atau efek estetis. Ini dapat menyulitkan dalam membuat klasifikasi yang konsisten. Untuk analisis yang mendalam, terkadang sulit untuk mendapatkan data yang memadai, seperti teks asli atau bahan referensi lain yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis gaya bahasa secara menyeluruh.

Menguraikan pentingnya memahami gaya bahasa dalam konteks analisis sastra, komunikasi, atau linguistik. Penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana gaya bahasa mempengaruhi pembaca, memperkaya interpretasi teks, dan memberikan wawasan tentang teknik penulisan. Dalam novel, gaya bahasa mencakup berbagai elemen seperti pemilihan kata, struktur kalimat, penggunaan metafora, simile, dan perangkat retorik lainnya.

Tujuan spesifik dari analisis gaya bahasa dalam novel, seperti mengidentifikasi pola penggunaan gaya bahasa yang khas, membandingkan gaya bahasa antara penulis atau antara novel dalam genre yang sama, atau memahami bagaimana gaya bahasa

mendukung tema dan karakter. Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang karya sastra, memberikan wawasan baru tentang teknik penulisan, atau menawarkan panduan praktis bagi penulis dan akademisi dalam memahami dan menggunakan gaya bahasa. Analisis gaya bahasa dapat mengungkapkan aspek-aspek budaya dan sosial yang lebih luas yang tercermin dalam novel, serta bagaimana ini dapat berkontribusi pada studi sastra dan teori sastra.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah. Rumusan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa dalam novel 172 Days karya Nadzira Shafa?
2. Bagaimanakah makna gaya bahasa pada novel 172 Days karya Nadzira Shafa?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam novel 172 Days karya Nadzira Shafa.
2. Mendeskripsikan makna gaya bahasa novel 172 Days karya Nadzira Shafa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membantu kita memahami lebih dalam makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui gaya bahasanya. Penelitian ini dapat memperkaya kajian sastra dengan memberikan perspektif baru tentang penggunaan bahasa dalam karya sastra. Penelitian ini dapat membantu kita memahami bagaimana bahasa dan gaya bahasa merefleksikan identitas budaya suatu bangsa.

